



SYSTEMATIC REVIEW: HUBUNGAN CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR) DENGAN KINERJA PERUSAHAAN

Ardewangga Bagas Nugraha, Dwi Cahyo Utomo¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +6282135240978

ABSTRACT

This research aims to identify the relationship between Corporate Social Responsibility (CSR) and Firm Performance based on published research articles. This research also aims to examine the sustainability of results as well as patterns in terms of recommendations and contributions from previous studies. Then, this study also explores gaps in knowledge to develop academic studies in the future.

This research uses the systematic review (SR) method to analyze various articles published in academic journals indexed in the SCImago Journal Rank (SJR) from 2010 to 2024, focusing on articles conducted in the regions of Asia, Europe, Africa, and America. Articles are filtered using specified keywords obtained from various top-ranked journals. The SR method is used to review the topics/themes, results, methodologies, recommendations, and limitations of the published articles. The analysis results provide evidence that the relationship between CSR and Firm Performance is illustrated through CSR disclosure, which is very important for measuring company performance in terms of regulation, social, economic, and environmental aspects. The relationship between CSR and Firm Performance for most companies is shown through ESG. In terms of quantity, articles published in the Asian region dominate compared to Europe, indicating positive developments in the implementation of CSR on company performance in the Asian region. It was also found that CSR disclosure has a positive impact on companies across various sectors and company scales.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Firm Performance, Systematic Review

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) didefinisikan sebagai upaya perusahaan untuk melampaui kepatuhan secara sukarela dalam “tindakan yang melampaui kepentingan perusahaan dan yang diwajibkan oleh hukum, serta mendukung kebaikan sosial (Huang & Watson, 2015)”. CSR berkaitan erat dengan keberlanjutan perusahaan. Pada tahun 2013, KPMG melaporkan bahwa 14% dari 100 perusahaan terbesar di dunia menggunakan istilah “*corporate responsibility*,” 25% perusahaan menggunakan “*corporate social responsibility*,” dan 43% perusahaan menggunakan “*sustainability*.”

Kinerja perusahaan telah menjadi konsep yang relevan dalam penelitian manajemen strategis dan sering digunakan sebagai variabel dependen (Taouab & Issor, 2019). Meskipun merupakan gagasan yang sudah sering digunakan dalam penelitian akademis, hampir tidak ada konsensus mengenai definisi serta pengukuran dari kinerja perusahaan.

Coelho et al., (2023) menyoroti hubungan signifikan antara CSR dan Kinerja Perusahaan dalam konteks bisnis, karena manajer secara konsisten membuat keputusan tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya perusahaan untuk lingkungan. Manajemen strategis melibatkan berbagai faktor, tidak hanya praktik manajemen tradisional, tetapi juga isu-isu sosial. Hal ini didukung oleh Van Beurden & Gössling, (2008) CSR adalah tanggung jawab perusahaan bagi masyarakat yang harus ditangani oleh bisnis dalam konteks yang dinamis, global, dan teknologi. Banyak investor melihat tata kelola perusahaan tidak hanya melalui portofolio perusahaan tetapi juga bagaimana hal itu terkait dengan isu-isu sosial. Tata kelola perusahaan adalah konsep

¹ Corresponding author

penting dalam penelitian manajemen strategis, meskipun tidak ada konsensus tentang definisi dan definisi kinerja perusahaan.

Nguyen & Nguyen, (2020) menjelaskan bahwa hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk industri, lokasi geografis, dan inisiatif CSR tertentu. Inisiatif-inisiatif ini dapat mempengaruhi reputasi, hubungan dengan pemangku kepentingan, manajemen risiko, dan stabilitas keuangan. Aspek-aspek berbeda dari bisnis Perusahaan, seperti akuntansi, ritel, dan sektor publik, juga mempengaruhi hubungan antara CSR dan kinerja bisnis.

Penelitian oleh Nguyen & Nguyen, (2020) menyoroti bahwa sampai saat ini, temuan keseluruhan hubungan CSR dengan kinerja perusahaan belum berada pada tingkatan yang konsisten. Hasil studi yang telah dilakukan mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan belum konklusif walaupun, beberapa studi sudah membuktikan dengan hasil yang memperkuat dampak kegiatan CSR yang didokumentasikan dengan baik. Hal ini didukung oleh Kong et al., (2020) dimana beberapa studi telah meneliti hubungan antara kinerja perusahaan dan agenda responsive masyarakat, masih ada pendapat yang tidak sejalan dengan program CSR, yang menghasilkan hasil yang tidak konklusif.

Berbicara tentang bagaimana inkonsistensi empiris dalam metodologi penelitian juga berujung pada ketidak konklusifan CSR, Kong et al., (2020) menyumbangkan pendekatan metodologis baru dalam mendefinisikan CSR. Pendekatan baru ini dicapai setelah meninjau makalah ilmiah lain mengenai CSR dan faktor-faktor penentu CSR. Hal ini dimungkinkan setelah metodologi yang digunakan dalam mengukur CSR dan Kinerja Perusahaan diteliti. Konsep metodologis ini perlu dipahami sehingga penelitian dapat mencapai hasil CSR yang kredibel. Melalui *Systematic Literature Review* (SLR) peneliti dapat mencari kesalahan pemodelan dan pengukuran, determinan CSR, dan faktor-faktor urgensi untuk dapat membangun strategi bisnis pada CSR Penelitian Nguyen & Nguyen, (2020) menerapkan teknik umum yang digunakan dalam studi ilmu sosial untuk menghasilkan sampel makalah empiris dan teoritis tentang CSR dan Kinerja Perusahaan serta menggunakan sampel yang didapatkan sebagai landasan untuk penelitian *Systematic Review* (SR).

Atas dasar ini, penelitian Nguyen & Nguyen, (2020) membahas sejumlah isu penting dalam literaturnya termasuk pendekatan manajemen CSR, latar belakang teoritis, peran faktor intervensi, dan isu metodologis dalam hubungan CSR-Kinerja Perusahaan. Penelitian yang sudah dilakukan Van Beurden & Gössling, (2008) menjelaskan dalam proses *Systematic Review* ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan secara induktif, yaitu melalui faktor-faktor yang telah diakui oleh penelitian-penelitian yang mempengaruhi hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan.

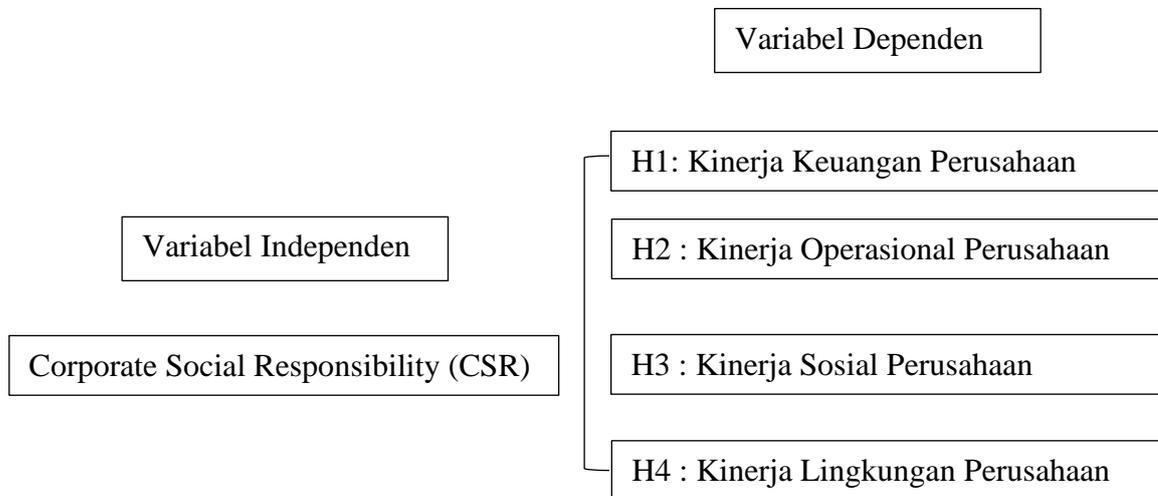
Berbagai penelitian yang sudah dilakukan di wilayah Asia, Eropa, Afrika, Amerika sudah dilakukan dengan tujuan menelaah hubungan CSR dengan kinerja perusahaan. Tinjauan empiris mengenai hubungan CSR dengan kinerja perusahaan cenderung lebih berfokus pada bukti dari negara-negara maju sehingga, perlu dilakukan kajian yang komprehensif terkait dengan hubungan CSR dan kinerja perusahaan dengan bukti yang lebih luas dari negara maju serta negara berkembang (Nguyen & Nguyen, 2020).

Alasan berikutnya yang mendorong untuk dilakukannya penelitian ini adalah karena adanya perbedaan dalam pemilihan sampel artikel dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Artikel yang digunakan merupakan artikel yang dipublikasikan pada rentang tahun 2010 hingga 2024.

Ringkasan yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan ringkasan literatur yang ada mengenai hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Kinerja Perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mengabadikan penelitian empiris mengenai CSR dan untuk menentukan perbedaan yang ada antara CSR dan kinerja perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian empiris yang akan datang.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kerangka pemikiran ini didasarkan pada perbedaan hasil penelitian terkait hubungan CSR dan kinerja perusahaan, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk mendokumentasikan dan memastikan hubungan tersebut, baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

H1: CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) sering dianggap sebagai investasi strategis yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Program CSR yang dirancang dengan baik, seperti inisiatif keberlanjutan atau donasi sosial, mampu meningkatkan reputasi perusahaan di mata konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Reputasi yang baik ini pada akhirnya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, memperluas pangsa pasar, serta menarik investor yang lebih percaya pada stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian, CSR tidak hanya menjadi alat untuk mematuhi regulasi, tetapi juga menjadi pendorong utama untuk mengoptimalkan keuntungan jangka panjang. Selain itu, melalui CSR, perusahaan dapat mengurangi risiko operasional yang berpotensi merugikan keuangan, seperti sanksi akibat pelanggaran lingkungan atau protes sosial. Studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa perusahaan yang menjalankan program CSR cenderung memiliki akses lebih mudah ke pendanaan karena dinilai lebih bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa CSR dapat memberikan keuntungan kompetitif melalui efisiensi biaya, peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, serta penguatan citra merek. Oleh karena itu, hipotesis ini mengasumsikan bahwa CSR berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H2: CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Operasional Perusahaan

Implementasi CSR yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik dan optimalisasi proses kerja. Misalnya, inisiatif CSR yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan, seperti pengurangan limbah atau penggunaan energi terbarukan, tidak hanya mendukung tujuan sosial tetapi juga mengurangi biaya operasional jangka panjang. Dengan memperkenalkan praktik-praktik yang ramah lingkungan, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada sumber daya yang mahal dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, pelaksanaan CSR juga dapat memperbaiki hubungan internal perusahaan, seperti dengan karyawan. Program CSR yang melibatkan karyawan, misalnya pelatihan keberlanjutan atau kegiatan sosial, dapat meningkatkan moral dan loyalitas karyawan. Karyawan yang merasa lebih dihargai dan terlibat dalam program-program CSR biasanya menunjukkan produktivitas yang lebih tinggi. Dengan demikian, CSR dapat menciptakan efisiensi operasional melalui pengelolaan sumber daya manusia dan material yang lebih efektif.

H3: CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Sosial Perusahaan

CSR berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja sosial perusahaan melalui upaya memperbaiki hubungan dengan komunitas dan pemangku kepentingan. Program CSR yang dirancang untuk mendukung kebutuhan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, atau

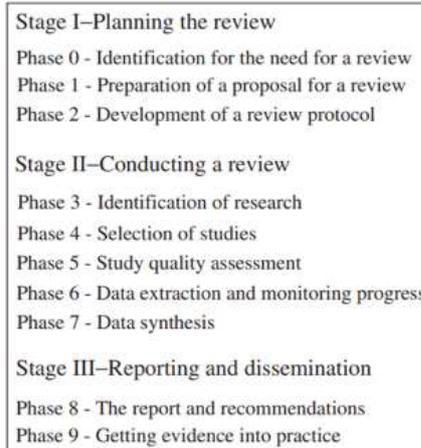
pengembangan infrastruktur lokal, dapat meningkatkan citra perusahaan sebagai entitas yang peduli terhadap isu-isu sosial. Hal ini dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar, mencegah konflik sosial, dan membangun basis dukungan yang kuat. Selain itu, kinerja sosial yang baik dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata mitra strategis, pemerintah, dan organisasi internasional. Perusahaan yang aktif dalam kegiatan sosial sering kali memperoleh pengakuan dan penghargaan dari berbagai pihak, yang dapat memperluas jaringan kolaborasi dan peluang bisnis. Dengan meningkatkan kinerja sosial, perusahaan dapat menciptakan manfaat jangka panjang dalam bentuk hubungan yang harmonis dengan komunitas dan stabilitas operasional yang lebih besar.

H4: CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Lingkungan Perusahaan

CSR yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Program CSR seperti efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, atau daur ulang limbah dapat mengurangi dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan. Dengan demikian, perusahaan dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap perlindungan lingkungan dan keberlanjutan, yang tidak hanya mematuhi regulasi tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi lingkungan. Selain itu, kinerja lingkungan yang baik dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan dalam persaingan pasar global. Konsumen dan investor semakin menghargai perusahaan yang bertanggung jawab secara lingkungan, sehingga perusahaan yang melaksanakan program CSR lingkungan dengan baik cenderung memiliki daya tarik yang lebih besar. Oleh karena itu, hipotesis ini menekankan bahwa CSR tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga meningkatkan reputasi dan daya saing perusahaan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan Systematic Review (SR) bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam studi CSR dengan mengidentifikasi kesalahan pemodelan, pengukuran, serta faktor determinan CSR yang dapat membangun strategi bisnis berbasis CSR (Kong et al., 2020). Saha et al., (2020) menggunakan SR untuk mengusulkan kerangka konseptual dan menentukan agenda penelitian masa depan yang berfokus pada hubungan Ethical Leadership (EL), CSR, dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan (FP). Sementara itu, Systematic Literature Review (SLR) mencakup analisis bibliometrik dan konten yang penting dalam mengelola banyaknya publikasi ilmiah yang berkembang pesat (Coelho et al., 2023). Dalam penelitian ini, metode SR diterapkan untuk menganalisis keterkaitan CSR dengan kinerja perusahaan. Tranfield et al., (2003) menyatakan bahwa penerapan prinsip-prinsip metodologi SR membantu meminimalkan bias dengan memperjelas nilai-nilai dan asumsi dasar. Hal ini meningkatkan legitimasi dan otoritas bukti yang dihasilkan, sehingga SR menjadi dasar yang andal bagi peneliti dan pembuat kebijakan dalam merumuskan keputusan strategis terkait CSR dan kinerja perusahaan. Penelitian sebelumnya mengenai CSR sebagian besar menggunakan metode kuantitatif, meta-analisis, dan teknik statistik untuk memeriksa hubungan CSR dengan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, langkah-langkah systematic review yang dirumuskan oleh Tranfield et al., (2003) akan diterapkan untuk menghasilkan tinjauan yang komprehensif, akurat, dan relevan.



Gambar 2. Tahapan Systematic Review
Sumber: Tranfield et al., (2003)

Tahap pertama dalam proses Systematic Review (SR) adalah **merencanakan tinjauan (planning the review)**, yang mencakup identifikasi kebutuhan untuk melakukan revidu, penyusunan proposal penelitian, dan pengembangan pedoman pelaksanaan tinjauan. Tahap ini diikuti oleh **melakukan review (conducting a review)**, yang melibatkan proses identifikasi artikel berdasarkan kata kunci, seleksi artikel melalui pembacaan abstrak, serta penilaian mutu artikel sesuai kriteria inklusi. Selanjutnya, data dari artikel yang lolos akan dirangkum, dipantau, dan digabungkan menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel. Tahap terakhir adalah **pelaporan dan diseminasi (reporting and dissemination)**, yang meliputi penyusunan laporan, kesimpulan berdasarkan temuan dari berbagai literatur, dan formulasi rekomendasi. Proses ini diakhiri dengan implementasi bukti dari hasil penelitian. Setiap tahap SR harus dilakukan secara hati-hati, berurutan, dan tanpa terlewat, mengingat sifat proses SR yang berkesinambungan untuk memastikan validitas dan kredibilitas hasil penelitian.

Strategi Pencarian Literatur

Desain kerangka kerja yang akan digunakan dalam pencarian literatur penelitian ini adalah kerangka kerja Population, Intervention, Comparison, Outcomes, dan Context (PICOC) (Kitchenham, 2007). Kerangka PICOC dipilih untuk mendukung desain pertanyaan untuk tinjauan sistematis. Ini juga membantu dalam menentukan kata kunci literatur. Kerangka PICOC juga digunakan sebagai dasar untuk memilih tolok ukur literatur yang akan digunakan. Berikut ini penjelasan dari kerangka PICOC yang akan digunakan oleh peneliti :

Tabel 1. Kerangka PICOC

No.	Keterangan
1	Population/problem yang akan digunakan harus berkaitan dengan topik atau rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya
2	Intervention, yaitu tindakan atau perlakuan yang akan mempengaruhi populasi atau masalah.
3	Comparison atau perbandingan adalah tindakan serupa yang akan dijadikan alat pembanding ketika sedang melakukan penelitian
4	Outcomes, merupakan hasil penelitian sesuai dengan topik yang telah ditentukan
5	Context, merupakan tempat di mana intervensi dilakukan

Sumber. (Kitchenham, 2007)

Sumber Data dan Kata Kunci

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Di mana data sekunder dikumpulkan dari penelitian sebelumnya, bukan langsung dari lapangan. Data yang diambil berasal dari Emerald Insight, Springer, ScienceDirect, SCOPUS, ScienceGate, serta website database lainnya yang

berbentuk artikel jurnal. Total jumlah artikel yang dianalisis lebih lanjut berjumlah 42 artikel. Ketika melakukan pencarian jurnal, peneliti menggunakan kata kunci (AND, OR, NOT or AND NOT) dengan tujuan untuk memudahkan dalam pencarian jurnal yang dikehendaki. Selain itu, penggunaan kata kunci ini juga berfungsi agar jurnal yang dicari dapat lebih spesifik. Kata kunci utama yang digunakan oleh peneliti adalah “Corporate Sosial Responsibility AND Firm Performance” OR “CSR AND Organizational Performance”. Penggunaan kata kunci ini dapat dikembangkan sesuai dengan topik penelitian.

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek yang akan diteliti. Dalam penentuan kriteria inklusi harus berhati-hati agar kriteria yang dibuat dapat relevan dengan topik penelitian yang dibuat. Kriteria inklusi pada penelitian ini terdiri dari :

No	Keterangan
1	Jurnal yang dipilih harus terindeks di Emerald Insight dan berlokasi di Asia, Eropa, Afrika, dan Amerika serta berada dalam jenjang Q1 dan Q2. Argumentasi pemilihan jurnal yang berada dalam jenjang Q1 dan Q2 adalah, bahwa jurnal yang berada dalam peringkat Q1 dan Q2 merupakan jurnal yang paling banyak dijadikan sebagai referensi atau dijadikan sebagai kutipan.
2	Jurnal diakses Emerald Insight, ScienceDirect, Springer, Scopus, JSTOR, dan ProQuest
3	Artikel terkait dengan hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Kinerja Perusahaan
4	Artikel menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
5	Harus berbentuk naskah fulltext
6	Artikel harus berada dalam rentang tahun 2010-2024

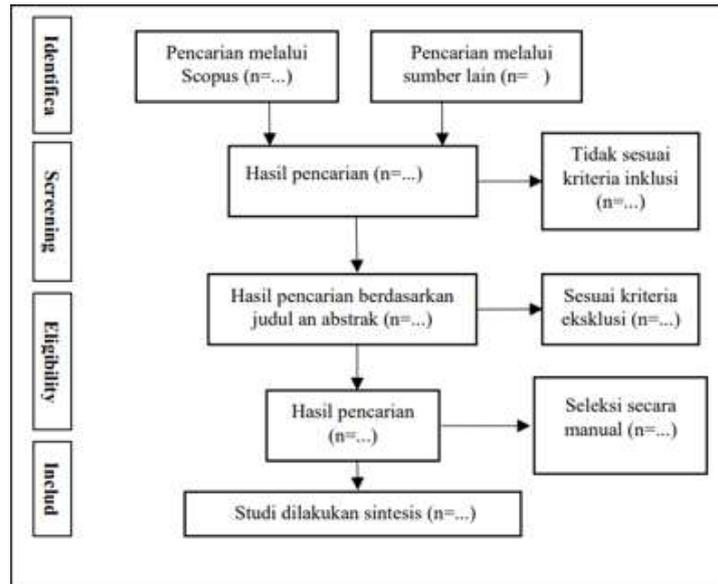
Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria khusus di mana subjek yang akan diteliti tidak memenuhi kriteria umum yang sudah ditentukan. Kriteria eksklusi pada penelitian ini terdiri dari :

No	Keterangan
1	Jurnal yang tidak terindeks di Emerald Insight dan tidak berada di Asia, Eropa, Afrika, dan Amerika, serta berada dalam jenjang Q3, dan Q4.
2	Jurnal yang tidak diakses di Emerald Insight, ScienceDirect, Springer, Scopus, JSTOR, dan ProQuest
3	Artikel yang terbit sebelum tahun 2010
4	Artikel yang tidak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
5	Artikel yang tidak berbentuk naskah fulltext dan hanya berisi abstrak

Seleksi Literatur

Pedoman pelaporan yang akan digunakan untuk melakukan seleksi literatur dalam penelitian ini adalah pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses (PRISMA). Berdasarkan pandangan Shamseer et al., (2015), Untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar dan berkualitas, PRISMA mengurangi kemungkinan terjadinya bias dan kesalahan dalam melakukan SR. Langkah-langkah atau prosedur penulisan PRISMA yaitu mendefinisikan kriteria kelayakan, mendefinisikan sumber informasi, seleksi studi, pengumpulan data dan pemilihan data (Handayani et al., 2018).



Gambar 3. Alur Informasi Systematic Review PRISMA
 Sumber: Shamseer et al., (2015)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tinjauan sistematis/Systematic Review ini bertujuan untuk memahami kaitan antara CSR dengan kinerja perusahaan serta mengeksplorasi perbedaan yang muncul dalam penelitian empiris dan mendokumentasikannya. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan artikel dari berbagai database, yang kemudian menganalisisnya menggunakan Microsoft Excel. Setelah dianalisis, artikel-artikel tersebut dikelompokkan berdasarkan metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, serta rekomendasi untuk penelitian di masa mendatang.

Temuan Metode Penelitian

Pengelompokan metode penelitian sedikit sekali menjadi fokus dalam studi tinjauan literatur (Goddard et al., 2010). Beragam metode digunakan untuk menjawab atau menguji hipotesis atau pertanyaan penelitian. Goddard et al., (2010) menyatakan bahwa metode teoretis bertujuan untuk mengembangkan teori yang dapat digunakan dalam penelitian lanjutan, sementara analisis matematika dimanfaatkan sebagai alat untuk artikel yang melibatkan statistik atau kerangka matematika. Kong et al., (2020) menyatakan teknik yang akan digunakan sudah ditingkatkan serta telah dikembangkan untuk meninjau makalah yang dipilih dimana tinjauan ini akan melibatkan metodologi yang sistematis dan eksplisit. Survei menggunakan kuesioner atau eksplorasi basis data juga sering digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis tertentu. Peneliti juga menggunakan gabungan metode kuantitatif dan metode kualitatif.

Tabel 2. Temuan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian	Frekuensi	Presentase
Penelitian Kuantitatif	36	86%
Penelitian Kualitatif	1	2%
Penelitian Campuran	5	12%
Total	42	100%

Tabel 4.1, merupakan hasil dari tinjauan literatur yang dilakukan, ditemukan 86% atau sebanyak 36 artikel yang diteliti menggunakan metode kuantitatif. Kemudian sebanyak 1 (satu) artikel menggunakan metode kualitatif dan sisanya sebanyak 5 (lima) artikel menggunakan mix method atau metode campuran antara metode kualitatif dan kuantitatif.

Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan systematic review pada 42 artikel yang terkait CSR dan kinerja perusahaan, menunjukkan bahwa terdapat keanekaragaman hasil penelitian. Hasil penelitian dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu CSR berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, Pengaruh CSR melalui ESG, CSR sebagai faktor pendorong atau penghambat, Dampak CSR terhadap risiko idiosinkratik Perusahaan. Hubungan CSR berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan telah mendominasi temuan hasil penelitian dengan persentase sebesar 71% atau 30 artikel. Urutan kedua diikuti oleh temuan mengenai Pengaruh CSR melalui ESG sebanyak lima artikel, dan kemudian temuan penelitian terkait CSR sebagai faktor pendorong atau penghambat berjumlah 10% dari total keseluruhan artikel. Hasil penelitian mengenai Dampak CSR terhadap risiko idiosinkratik Perusahaan memiliki jumlah paling sedikit, yaitu dua artikel atau 5% dari total keseluruhan artikel.

Tabel 3. Temuan Hasil Penelitian

Hasil Penelitian	Frekuensi	Presentase
CSR berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan	31	74%
Pengaruh CSR melalui ESG	5	12%
CSR sebagai faktor pendorong atau penghambat	4	10%
Dampak CSR terhadap risiko idiosinkratik perusahaan	2	5%
Total	42	100%

Sumber: Analisis Artikel

Hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan menunjukkan variasi yang kompleks, baik secara langsung maupun tidak langsung, positif maupun negatif, serta signifikan maupun tidak signifikan. Dari 42 artikel yang ditinjau, sebanyak 24 artikel memberikan bukti bahwa CSR dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian Mishra & Suar, (2010) di India menunjukkan bahwa CSR berperan sebagai sumber keunggulan kompetitif yang meningkatkan daya saing dan reputasi perusahaan. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian Bai & Chang, (2015) di China, yang menyimpulkan bahwa CSR berkontribusi positif pada kinerja perusahaan melalui kompetensi pemasaran sebagai mediator dan lingkungan pasar sebagai moderator. Penelitian Hsiao et al., (2024) menambahkan bahwa CSR yang diukur melalui skor ESG berpengaruh positif pada kinerja perusahaan, dengan budaya nasional berperan sebagai faktor moderasi. Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan dampak negatif CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Akben Selcuk & Kiyamaz, (2017) menemukan bahwa pengungkapan CSR di Bursa Istanbul berkorelasi negatif dengan pengembalian aset, menunjukkan bahwa transparansi yang berlebihan dalam inisiatif CSR dapat menurunkan efisiensi keuangan. Rutledge et al., (2014) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam perusahaan milik negara (SOE) di China sering kali menekan kinerja keuangan, meskipun tanggung jawab pasar dan manajemen memberikan hasil yang lebih positif.

Perusahaan yang mengintegrasikan CSR berbasis ESG sering kali meraih manfaat yang lebih besar dalam hal kepercayaan pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan. Velte, (2017) menemukan bahwa kinerja ESG berdampak positif pada Return on Assets (ROA), terutama pada perusahaan dengan kekuasaan CEO yang tinggi. Selain itu, Tarmuji et al., (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang secara aktif mengungkapkan praktik ESG cenderung menarik perhatian positif dari investor. Namun, faktor seperti tata kelola yang lemah dan kurangnya tekanan regulasi tetap menjadi hambatan dalam implementasi CSR berbasis ESG. CSR juga bertindak sebagai pendorong dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui berbagai mekanisme. Xu et al., (2022) menunjukkan bahwa CSR dapat menjadi mediator antara tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan. Pendekatan CEO dalam mengelola CSR juga menjadi faktor penting. CEO dengan fokus promosi cenderung meningkatkan CSR saat kinerja keuangan buruk, sementara CEO dengan fokus pencegahan lebih aktif dalam CSR ketika kinerja keuangan perusahaan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi individu dan konteks situasional memainkan peran dalam keberhasilan CSR.

CSR juga dapat menjadi penghambat dalam konteks tertentu. Balbanis et al., (1998) menemukan bahwa pengungkapan CSR tidak menunjukkan korelasi signifikan dengan kinerja ekonomi kontemporer, terutama dalam hal rasio laba kotor terhadap penjualan. Penelitian ini

mengindikasikan bahwa dampak CSR sangat bergantung pada faktor kontrol seperti ukuran perusahaan dan dampak lingkungan. CSR juga memengaruhi risiko idiosinkratik perusahaan, yaitu risiko spesifik yang unik bagi suatu perusahaan tertentu. He et al., (2023) menemukan bahwa pembingkaiannya tanggung jawab perusahaan di media sosial dapat mengurangi risiko idiosinkratik secara signifikan, dengan pembingkaiannya ekonomi memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan pembingkaiannya tanggung jawab sosial atau lingkungan. Kualitas pengungkapan CSR juga berperan penting dalam mengurangi risiko idiosinkratik, terutama pada perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa CSR memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja perusahaan, baik melalui peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, pengelolaan risiko, maupun penciptaan nilai kompetitif. Namun, pengaruh CSR sangat bergantung pada strategi implementasi, konteks industri, serta faktor internal perusahaan. Dengan memahami dinamika ini, perusahaan dapat merancang kebijakan CSR yang lebih efektif untuk mencapai keberlanjutan bisnis dan keunggulan kompetitif.

Temuan Rekomendasi Penelitian

Dari 42 artikel, sebanyak 15 artikel atau sebesar 36% menyarankan untuk Meningkatkan kinerja serta evaluasi kegiatan CSR. Dengan adanya harapan untuk memberikan manfaat secara jangka panjang perusahaan melalui evaluasi yang dilakukan. Selanjutnya temuan rekomendasi berupa Memperbanyak sample dan teori, dengan begitu akan meningkatkan keakuratan dalam penelitian melalui penambahan sampel dan mengkaitkannya dengan teori yang relevan dengan hubungan CSR dan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian terdahulu juga menyarankan untuk melakukan penelitian CSR yang lebih mendalam lagi dengan kaitannya kinerja keuangan. Dan sisanya dua 42 artikel merekomendasikan hal lain, yaitu untuk memberikan Metode yang berbeda terkait penelitian CSR dan kinerja keuangan.

Tabel 4. Temuan Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi	Jumlah Artikel	Presentase
Memperbanyak sample dan teori	12	29%
Meningkatkan kinerja serta evaluasi kegiatan CSR	15	36%
Penelitian CSR lebih mendalam	10	24%
Tidak ada rekomendasi	3	7%
Menggunakan metode yang berbeda	2	5%
Total	42	100%

Pada artikel serta jurnal yang sudah diteliti, ditemukan beberapa penelitian yang menggunakan sampel penelitian yang relatif sedikit pada studinya. Lee et al., (2013) merekomendasikan pada studi kedepannya dapat menggunakan ukuran sampel yang lebih besar sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih meyakinkan tentang dampak CSR terhadap Kinerja Perusahaan. Goffi et al., (2022) menambahkan dari penelitian dimana, ditemukan bahwa sampel penelitian yang digunakan cenderung kecil sehingga direkomendasikan untuk memperbanyak sampel yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini ditemukan beberapa rekomendasi penelitian berupa peningkatan kinerja serta evaluasi pada kegiatan CSR. Velte, (2017) menjabarkan pada penelitiannya bahwa manajemen pemangku kepentingan yang baik akan menghasilkan kinerja CSR yang lebih baik dan akan meningkatkan Kinerja Perusahaan. Sehingga, peneliti merekomendasikan untuk mendorong kinerja CSR dengan menghubungkan variabel tata kelola perusahaan dengan hubungan kinerja ESG-Kinerja Perusahaan kedepannya. Sedangkan menurut Yeon et al., (2021) beberapa kegiatan CSR seperti filantropi masyarakat dan layanan sukarela yang dilakukan di tingkat properti, tidak relevan apakah kegiatan CSR sebagai strategi perusahaan dapat memberikan manfaat di tingkat properti. Oleh sebab itu, penting untuk memastikan kembali apakah strategi kegiatan CSR pada perusahaan dapat secara timbal balik memengaruhi reputasi atau kinerja keuangan perusahaan.

Berikut ini ditemukan rekomendasi penelitian untuk melakukan penelitian terhadap CSR yang lebih mendalam. Mishra & Suar, (2010) merekomendasikan penelitian di masa mendatang pada sektor industri tertentu dapat mengungkap secara spesifik isu-isu yang ada pada sektor industri tersebut. Penelitian di masa mendatang juga dapat membahas isu-isu CSR di sektor jasa dan UMKM

yang tumbuh lebih cepat di India. Park et al., (2017) menambahkan di masa mendatang peneliti dapat mengeksplorasi lebih mendalam mengenai CSR. Karena CSR tidak lagi terbatas pada perusahaan dari negara maju, penelitian terhadap CSR bahkan dapat dilakukan pada lintas benua karena model bisnis nasional sedang berkembang ke pasar global. Selanjutnya akan dijabarkan temuan rekomendasi penelitian yang menyarankan menggunakan metode yang berbeda. Ahmad et al., (2024) menemukan sifat korelasional pada penelitiannya yang menyebabkan kesulitan untuk menetapkan kausalitas, dan potensi masalah endogenitas yang mungkin ada meskipun sudah menggunakan metode GMM (Generalized Method of Moments). Sehingga penelitian di masa mendatang disarankan dapat mengadopsi metodologi yang lebih beragam (Ahmad et al., 2024).

Pembahasan Temuan Penelitian

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa CSR memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian Mishra & Suar, (2010) menyimpulkan bahwa CSR dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif, meningkatkan daya saing perusahaan, dan memperkuat reputasi. CSR tidak hanya berkontribusi pada kinerja keuangan, tetapi juga membantu perusahaan mencapai tujuan keberlanjutan. Al-Shammari et al., (2022) menegaskan bahwa perusahaan dengan tanggung jawab sosial dan ekonomi yang tinggi memiliki kinerja yang lebih baik karena pengungkapan CSR meningkatkan citra publik, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan mendorong inovasi yang berkelanjutan. Ahmad et al., (2024) menemukan bahwa transparansi dalam pengungkapan CSR membantu meningkatkan kinerja perusahaan melalui beberapa mekanisme, termasuk penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan dan peningkatan standar industri. Selain itu, pengungkapan CSR memungkinkan pengambilan keputusan strategis yang lebih baik, menciptakan inovasi yang berkelanjutan, dan memastikan evaluasi yang lebih akurat terhadap dampaknya. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya implementasi CSR sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk mempertahankan daya saing di pasar.

CSR juga berkontribusi pada penurunan risiko idiosinkratik, yaitu risiko spesifik perusahaan yang tidak dapat digeneralisasi. He et al., (2023) menemukan bahwa kualitas pengungkapan CSR yang baik dapat mengurangi risiko idiosinkratik secara signifikan. CSR membantu perusahaan membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan, meningkatkan manajemen risiko, dan mempersiapkan perusahaan menghadapi krisis. Selain itu, Cao et al., (2019) menambahkan bahwa framing tanggung jawab perusahaan dalam konteks ekonomi lebih efektif dalam mengurangi risiko dibandingkan framing tanggung jawab sosial atau lingkungan. Hal ini menekankan pentingnya strategi komunikasi yang efektif dalam CSR. Pengungkapan CSR juga memiliki implikasi besar terhadap keberlanjutan perusahaan. Ahmad et al., (2024) menunjukkan bahwa transparansi pengungkapan CSR meningkatkan kepercayaan dan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Informasi yang terperinci memungkinkan evaluasi yang lebih baik terhadap dampak inisiatif CSR, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan menarik investor yang mencari perusahaan dengan tanggung jawab sosial. Park et al., (2017) juga mencatat bahwa pengungkapan CSR yang efektif dapat mendorong standar industri yang lebih baik dan menciptakan inovasi yang lebih berkelanjutan, meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan.

Dalam penelitian mengenai hubungan CSR dan kinerja perusahaan, metode kuantitatif mendominasi. Sebanyak 86% dari total artikel yang dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi sebagai metode paling umum. Penelitian kuantitatif memungkinkan analisis yang lebih luas terhadap populasi dan pengujian hipotesis terkait dampak CSR pada kinerja perusahaan. Namun, peneliti juga menyarankan pendekatan longitudinal untuk memperkaya data dan mendeteksi pola jangka panjang terkait hubungan CSR dan kinerja perusahaan. Wilayah Asia menunjukkan perkembangan signifikan dalam implementasi CSR, dengan banyaknya penelitian yang berfokus pada negara-negara seperti Malaysia, Vietnam, dan Jepang. Ahmad et al., (2024) mencatat bahwa pengungkapan CSR berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan makanan halal di Malaysia. Demikian pula, Park et al., (2017) menemukan bahwa CSR memberikan dampak positif pada UKM di Jepang, menunjukkan bahwa perusahaan kecil juga dapat memperoleh manfaat dari pengungkapan CSR. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan di Asia, khususnya negara berkembang, untuk mengikuti prinsip keberlanjutan global.

Teori pemangku kepentingan (stakeholder theory) menjadi landasan utama dalam penelitian CSR dan kinerja perusahaan. Teori ini menekankan pentingnya hubungan perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, pemasok, dan komunitas.

Penelitian Chakroun et al., (2022) menunjukkan bahwa CSR berfungsi sebagai moderator positif dalam hubungan antara pengelolaan laba dan kinerja keuangan. Dengan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, perusahaan dapat meningkatkan kinerja jangka panjang dan reputasi mereka. Namun, kelangkaan penelitian tentang pengaruh budaya nasional terhadap hubungan CSR dan kinerja perusahaan menjadi perhatian. Hsiao et al., (2024) menemukan bahwa budaya nasional dapat memoderasi hubungan tersebut. Sayangnya, banyak perusahaan multinasional menggunakan standar global yang sering mengabaikan nilai-nilai budaya lokal. Hal ini dapat mengurangi efektivitas program CSR, terutama di negara-negara dengan harapan masyarakat yang berbeda. Oleh karena itu, menyesuaikan program CSR dengan konteks budaya lokal menjadi langkah penting untuk meningkatkan penerimaan dan dampaknya.

Secara keseluruhan, CSR memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan di berbagai sektor, termasuk keuangan, manufaktur, dan pariwisata. Penelitian Kuzey et al., (2021) menunjukkan bahwa skor ESG berpengaruh positif pada kinerja perusahaan di sektor kesehatan dan keuangan. Di sisi lain, Shakil et al., (2019) mencatat bahwa praktik tata kelola perusahaan yang lemah dapat membatasi manfaat CSR, terutama di negara berkembang. Dengan memahami dinamika ini, perusahaan dapat merancang strategi CSR yang lebih efektif untuk mencapai keberlanjutan bisnis dan keunggulan kompetitif di pasar global.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur mengenai hubungan CSR dengan kinerja perusahaan, mendokumentasikan temuan, dan menjelaskan keberagaman hasil dari studi empiris sebelumnya. Berdasarkan analisis terhadap 42 artikel terbitan tahun 2010-2024 dari wilayah Asia, Eropa, Afrika, dan Amerika, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal penting. Pertama, terdapat hubungan signifikan antara CSR dan kinerja perusahaan yang tercermin dalam CSR disclosure. CSR disclosure penting untuk menilai kinerja perusahaan dari segi regulasi, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kedua, CSR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, terutama melalui aspek ESG (Environmental, Social, Governance). Ketiga, pengungkapan CSR meningkatkan transparansi, kepercayaan, dan reputasi perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan, yang berdampak pada keberlanjutan bisnis.

Keempat, penelitian tentang CSR didominasi oleh metode kuantitatif, dengan analisis regresi sebagai pendekatan yang paling banyak digunakan. Dampak CSR pada kinerja perusahaan selama dan setelah implementasi menjadi topik utama yang diteliti. Kelima, artikel terkait CSR di Asia lebih banyak ditemukan dibandingkan wilayah lain, menandakan adanya fokus besar pada praktik CSR di negara berkembang. Keenam, teori stakeholder menjadi dasar penting dalam menjelaskan hubungan CSR dan kinerja perusahaan, dengan menekankan bahwa pengungkapan CSR menciptakan keunggulan kompetitif dan dampak positif jangka panjang. Ketujuh, topik tentang dampak CSR terhadap risiko idiosinkratik perusahaan masih jarang diteliti, menunjukkan perlunya eksplorasi lebih lanjut di bidang ini. Kedelapan, hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki dampak positif pada perusahaan dari berbagai sektor industri, baik skala kecil maupun besar. Kesimpulan akhir menegaskan bahwa CSR memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang, tetapi perubahan tersebut memerlukan proses bertahap dan waktu yang lama.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel artikel yang dianalisis relatif sedikit, hanya 42 artikel, dengan dominasi wilayah Asia dan Eropa. Hal ini disebabkan oleh kesulitan mendapatkan artikel yang memenuhi kriteria seleksi. Kedua, artikel yang dipilih hanya berasal dari database Emerald Insight, yang membatasi cakupan jurnal yang relevan. Ketiga, terdapat kemungkinan perbedaan kesimpulan antara penelitian ini dan studi lain dengan topik serupa.

Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan, beberapa saran diberikan untuk penelitian mendatang:

1. Perluasan cakupan geografis dan rentang tahun penerbitan untuk meningkatkan jumlah artikel yang ditinjau.
2. Mengadopsi topik yang berbeda, seperti peran laporan keberlanjutan dalam pengelolaan lingkungan.



3. Menggunakan berbagai database jurnal selain Emerald Insight untuk memperkaya sampel penelitian.
4. Melakukan studi lebih mendalam untuk memperkaya pemahaman tentang hubungan CSR dan kinerja perusahaan.
5. Menambahkan kata kunci yang relevan untuk mendukung pencarian literatur yang lebih luas.
6. Mencantumkan kontribusi serta batasan yang ditemukan dalam setiap literatur sebagai temuan penelitian.
7. Memanfaatkan perangkat lunak seperti NVIVO untuk membantu analisis data dalam penelitian berbasis tinjauan sistematis.
8. Menggunakan alat bantu seperti Connected Paper atau Sci-Hub untuk mempermudah pencarian referensi dan sampel penelitian.



REFERENSI

- Ahmad, Z., Hidthiir, M. H. Bin, & Rahman, M. M. (2024). Impact of CSR disclosure on profitability and firm performance of Malaysian halal food companies. *Discover Sustainability*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00189-3>
- Akben Selcuk, E., & Kiyamaz, H. (2017). Corporate Social Responsibility and Firm Performance: Evidence from an Emerging Market. *Accounting and Finance Research*, 6(4), 42. <https://doi.org/10.5430/afr.v6n4p42>
- Al-Shammari, M. A., Banerjee, S. N., & Rasheed, A. A. (2022). Corporate social responsibility and firm performance: a theory of dual responsibility. *Management Decision*, 60(6), 1513–1540. <https://doi.org/10.1108/MD-12-2020-1584>
- Bai, X., & Chang, J. (2015). Corporate social responsibility and firm performance: The mediating role of marketing competence and the moderating role of market environment. *Asia Pacific Journal of Management*, 32(2), 505–530. <https://doi.org/10.1007/s10490-015-9409-0>
- Balbani, G., Phillips, H. C., & Lyall, J. (1998). Corporate social responsibility and economic performance in the top British companies: are they linked? *European Business Review*, Vol. 98 No. 1, pp. 25-44. <https://doi.org/10.1108/09555349810195529>
- Cao, R. Q., Schniederjans, D. G., Gu, V. C., & Schniederjans, M. J. (2019). Exploring the relationship between corporate responsibility and firm performance from a social media perspective. *Social Responsibility Journal*, 15(3), 296–317. <https://doi.org/10.1108/SRJ-09-2017-0176>
- Chakroun, S., Ben Amar, A., & Ben Amar, A. (2022). Earnings management, financial performance and the moderating effect of corporate social responsibility: evidence from France. *Management Research Review*, 45(3), 331–362. <https://doi.org/10.1108/MRR-02-2021-0126>
- Coelho, R., Jayantilal, S., & Ferreira, J. J. (2023). The impact of social responsibility on corporate financial performance: A systematic literature review. In *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* (Vol. 30, Issue 4, pp. 1535–1560). John Wiley and Sons Ltd. <https://doi.org/10.1002/csr.2446>
- Goddard, A. F., Badreldin, R., Pritchard, D. M., Walker, M. M., & Warren, B. (2010). The management of gastric polyps. In *Gut* (Vol. 59, Issue 9, pp. 1270–1276). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/gut.2009.182089>
- Goffi, G., Masiero, L., & Pencarelli, T. (2022). Corporate social responsibility and performances of firms operating in the tourism and hospitality industry. *TQM Journal*, 34(6), 1626–1647. <https://doi.org/10.1108/TQM-06-2021-0166>
- He, F., Liu, G., Hao, J., & Li, Y. (2023). CSR performance and firm idiosyncratic risk in a data-rich environment: The role of retail investor attention. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 89. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2023.101877>
- Hsiao, H. F., Zhong, T., & Wang, J. (2024). Does national culture influence corporate social responsibility on firm performance? *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02538-5>
- Huang, X. B., & Watson, L. (2015). Corporate social responsibility research in accounting. *Journal of Accounting Literature*, 34, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2015.03.001>
- Kitchenham, B. (2007). *Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. <https://www.researchgate.net/publication/302924724>



- Kong, Y., Antwi-Adjei, A., & Bawuah, J. (2020). A systematic review of the business case for corporate social responsibility and firm performance. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 444–454. <https://doi.org/10.1002/csr.1838>
- Kuzey, C., Uyar, A., Nizaeva, M., & Karaman, A. S. (2021). CSR performance and firm performance in the tourism, healthcare, and financial sectors: Do metrics and CSR committees matter? *Journal of Cleaner Production*, 319. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128802>
- Lee, S., Seo, K., & Sharma, A. (2013). Corporate social responsibility and firm performance in the airline industry: The moderating role of oil prices. *Tourism Management*, 38, 20–30. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.02.002>
- Mishra, S., & Suar, D. (2010). Does corporate social responsibility influence firm performance of Indian companies? *Journal of Business Ethics*, 95(4), 571–601. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0441-1>
- Nguyen, T. T. T., & Nguyen, C. H. L. (2020). Corporate social responsibility and firm financial performance: A literature review. *Science & Technology Development Journal - Economics - Law and Management*, 4(3), First. <https://doi.org/10.32508/stdjelm.v4i3.579>
- Park, Y. J., Park, Y. W., Hong, P. C., & Yang, S. (2017). Clarity of CSR orientation and firm performance: case of Japanese SMEs. *Benchmarking*, 24(6), 1581–1596. <https://doi.org/10.1108/BIJ-03-2016-0035>
- Rutledge, R. W., Karim, K. E., Aleksanyan, M., & Wu, C. (2014). An examination of the relationship between corporate social responsibility and financial performance: The case of Chinese state-owned enterprises. *Advances in Environmental Accounting and Management*, 5, 1–22. <https://doi.org/10.1108/S1479-359820140000005001>
- Saha, R., Shashi, Cerchione, R., Singh, R., & Dahiya, R. (2020). Effect of ethical leadership and corporate social responsibility on firm performance: A systematic review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 409–429. <https://doi.org/10.1002/csr.1824>
- Shakil, M. H., Mahmood, N., Tasnia, M., & Munim, Z. H. (2019). Do environmental, social and governance performance affect the financial performance of banks? A cross-country study of emerging market banks. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(6), 1331–1344. <https://doi.org/10.1108/MEQ-08-2018-0155>
- Shamseer, L., Moher, D., Clarke, M., Ghersi, D., Liberati, A., Petticrew, M., Shekelle, P., Stewart, L. A., Altman, D. G., Booth, A., Chan, A. W., Chang, S., Clifford, T., Dickersin, K., Egger, M., Gøtzsche, P. C., Grimshaw, J. M., Groves, T., Helfand, M., ... Whitlock, E. (2015). Preferred reporting items for systematic review and meta-analysis protocols (prisma-p) 2015: Elaboration and explanation. In *BMJ (Online)* (Vol. 349). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/bmj.g7647>
- Taouab, O., & Issor, Z. (2019). Firm Performance: Definition and Measurement Models. *European Scientific Journal ESJ*, 15(1). <https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n1p93>
- Tarmuji, I., Maelah, R., & Tarmuji, N. H. (2016). The Impact of Environmental, Social and Governance Practices (ESG) on Economic Performance: Evidence from ESG Score. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 7(3), 67–74. <https://doi.org/10.18178/ijtef.2016.7.3.501>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). *Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review* *.
- Van Beurden, P., & Gössling, T. (2008). The worth of values - A literature review on the relation between corporate social and financial performance. *Journal of Business Ethics*, 82(2), 407–424. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9894-x>



- Velte, P. (2017). Does ESG performance have an impact on financial performance? Evidence from Germany. *Journal of Global Responsibility*, 8(2), 169–178. <https://doi.org/10.1108/JGR-11-2016-0029>
- Xu, E. G., Graves, C., Shan, Y. G., & Yang, J. W. (2022). The mediating role of corporate social responsibility in corporate governance and firm performance. *Journal of Cleaner Production*, 375. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.134165>
- Yeon, J., Lin, M. S., Lee, S., & Sharma, A. (2021). Does family matter? The moderating role of family involvement on the relationship between CSR and firm performance. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 33(10), 3729–3751. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-03-2021-0315>